

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* DI KELAS
IV SEKOLAH DASAR NEGERI 17 JAWA GADUT
KOTA PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**EMILIA MEISISRI
NIM : 93758**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* DI KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 17 JAWA GADUT KOTA PADANG

Nama : Emilia Meisisri
NIM/TM : 93758/ 2009
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2011

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Dra. Reinita, M. Pd
NIP. 19630604 198803 2 002

Pembimbing II

Dra. Mayarnimar
NIP. 19550501 198703 2 001

**Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP**

Drs. Syafri Ahmad, M. Pd
NIP. 19591212 198710 1 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Pengaji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran
Pendidikan Kewarganegaraan dengan Menggunakan Model
Kooperatif Tipe *Think Pair Share* di Kelas IV Sekolah Dasar
Negeri 17 Jawa Gadut Kota Padang**

Nama : Emilia Meisisri

NIM/TM : 93758/ 2009

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2011

Tim Pengaji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Reinita, M. Pd
2. Sekretaris : Dra. Mayarnimar
3. Anggota : Dra. Farida S, M.Si
4. Anggota : Drs. Markis Yunus, M. Pd
5. Anggota : Dra. Khairanis, M.Pd.

ABSTRAK

Emilia Meisisri, 2011. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Jawa Gadut Kota Padang

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 17 Jawa Gadut Kota Padang menunjukkan bahwa pembelajaran PKn masih dilaksanakan secara konvensional dimana guru masih mempergunakan metode ceramah dan guru lebih dominan sementara siswa lebih banyak diam serta penilaian pembelajaran hanya pada ranah kognitif. Hal ini menyebabkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dan hasil belajar yang diperolehnya rendah. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn tersebut diadakanlah penelitian tindakan kelas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana rancangan, pelaksanaan dan hasil belajar dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share*.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini terdiri dari dua siklus yang dilakukan secara kolaboratif dengan guru kelas IV. Setiap siklus terdiri atas kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan yang disertai pengamatan dan refleksi pada masing-masing siklus. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2010/2011 di SD Negeri 17 Jawa Gadut Kota Padang dengan subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SD terteliti. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan hasil tes.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn di kelas IV SD Negeri 17 Jawa Gadut Kota Padang. Hal ini terlihat dari (1) Hasil belajar siswa pada ranah kognitif terjadi peningkatan dari nilai rata-rata 63 pada siklus I menjadi 79 pada siklus II, (2) pada ranah afektif meningkat dari nilai rata-rata 71,07 pada siklus I menjadi 82,24 pada siklus II dan (3) pada ranah psikomotor meningkat dari nilai rata-rata 73,36 pada siklus I menjadi 84,03 pada siklus II. Melihat hasil penelitian ini, maka penelitian tindakan kelas dalam peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* perlu diterapkan dan dikembangkan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di masa yang akan datang.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan inayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Jawa Gadut Kota Padang”**. Skripsi ini dibuat untuk diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd, selaku ketua jurusan PGSD FIP UNP yang telah membantu dan memberikan berbagai informasi demi kelancaran penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku sekretaris jurusan PGSD yang telah membantu dan memberikan informasi demi kelancaran penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Zainarlis, M.Pd selaku ketua UPP III Bandar Buat yang telah memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

4. Ibu Dra. Reinita, M.Pd, selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Mayarnimar, selaku pembimbing II yang selalu sabar dan pengertian dalam memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Farida S, M.Si, selaku dosen penguji I yang telah banyak memberikan ilmu, saran, dan kritikan yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Markis Yunus, M.Pd, selaku dosen penguji II yang telah banyak memberikan ilmu, saran, dan kritikan yang sangat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
8. Ibu Dra. Khairanis, M.Pd, selaku dosen penguji III yang telah banyak memberikan ilmu, saran, dan kritikan yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu staf dosen khususnya di jurusan PGSD FIP UNP yang telah menyumbangkan ilmu dan pengalaman dalam penulisan skripsi ini.
10. Ibu Numiati, S.Pd, selaku kepala SD Negeri 17 Jawa Gadut Kota Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.
11. Ibu Masniar, selaku guru kelas IV di SD Negeri 17 Jawa Gadut Kota Padang beserta segenap majelis guru lainnya yang telah memberikan waktu dan

kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah yang bersangkutan.

12. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang selalu memberikan dukungan moril dan materil yang tak terhingga serta senantiasa ikhlas mendoakan dan setia menerima segala keluh kesah penulis sampai penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala jerih payah dan pengorbanan yang beliau berikan menjadi nilai ibadah di sisi-Nya. Amiin ya Robbal'alamiiin...
13. Kakak dan adik serta seluruh keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan, do'a dan harapan agar penulisan skripsi ini cepat selesai.
14. Seluruh rekan-rekan PGSD S.1 BB-15 BP 2009 serta pihak-pihak lain yang tidak disebutkan namanya satu persatu yang merasa senasib dan seperjuangan dengan penulis dalam menyusun skripsi ini.

Penulis telah berusaha seoptimal mungkin menggarap dan menyusun skripsi ini agar menjadi lebih baik dengan harapan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi dunia pendidikan khususnya dan pembaca umumnya. Namun, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin ya Robbal 'alamin.....!

Padang, Agustus 2011

Penulis

Emilia Meisisri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SKRIPSI**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI****HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI****HALAMAN PERNYATAAN****HALAMAN PERSEMBAHAN**

ABSTRAK	i
----------------------	----------

KATA PENGANTAR	ii
-----------------------------	-----------

DAFTAR ISI	v
-------------------------	----------

DAFTAR BAGAN.....	x
--------------------------	----------

DAFTAR TABEL	xi
---------------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN	xii
------------------------------	------------

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori	8
1. Pengertian Hasil Belajar	8
2. Hakekat Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	9
a. Pengertian Pembelajaran.....	9
b. Pengertian PKn.....	10
c. Tujuan PKn	11
d. Ruang lingkup PKn	12

3. Model Pembelajaran Kooperatif	13
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif	13
b. Tujuan Pembelajaran Kooperatif	15
c. Model-Model Pembelajaran Kooperatif	16
4. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	18
a. Pengertian	18
b. Tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran model Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	19
c. Kelebihan Model Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	21
B. Kerangka Teori.....	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	26
1. Tempat Penelitian	26
2. Subjek Penelitian	26
3. Waktu Penelitian	27
B. Rancangan Penelitian	27
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
a. Pendekatan Penelitian	27
b. Jenis Penelitian	28
2. Alur Penelitian	28
3. Prosedur Penelitian	30
a. Studi Pendahuluan	30
b. Tahap Perencanaan	30

c. Tahap Pelaksanaan	32
d. Tahap Pengamatan	32
e. Tahap Refleksi	33
C. Data dan Sumber Data	34
1. Data Penelitian	34
2. Sumber Data	34
D. Instrumen Penelitian	35
E. Analisis Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	39
1. Siklus I	39
Siklus I pertemuan I	
a. Tahap Perencanaan Siklus I pertemuan I	39
b. Tahap Pelaksanaan Siklus I pertemuan I	44
c. Tahap Pengamatan Siklus I pertemuan I.....	49
d. Tahap Refleksi Siklus I pertemuan I.....	58
Siklus I Pertemuan II	
a. Tahap Perencanaan Siklus I pertemuan II.....	60
b. Tahap Pelaksanaan Siklus I pertemuan II	64
c. Tahap Pengamatan Siklus I pertemuan II	67
d. Tahap Refleksi Siklus I pertemuan II	76

2. Siklus II	78
Siklus II Pertemuan I	
a. Tahap Perencanaan Siklus II pertemuan I.....	78
b. Tahap Pelaksanaan Siklus II pertemuan I	82
c. Tahap Pengamatan Siklus II pertemuan I	86
d. Tahap Refleksi Siklus II pertemuan I	94
Siklus II Pertemuan II	
a. Tahap Perencanaan Siklus II pertemuan II	95
b. Tahap Pelaksanaan Siklus II pertemuan II.....	99
c. Tahap Pengamatan Siklus II pertemuan II	102
d. Tahap Refleksi Siklus II pertemuan II	110
B. Pembahasan	112
1. Pembahasan Siklus I	112
a. Rancangan pembelajaran PKn dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> di Kelas IV Sekolah Dasar	112
b. Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> di Kelas IV Sekolah Dasa	114
c. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pkn dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> di Kelas IV Sekolah Dasar	116

2. Pembahasan Siklus II	118
a. Rancangan Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> di Kelas IV Sekolah Dasar	118
b. Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> di Kelas IV Sekolah Dasar.....	120
c. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pkn dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> di Kelas IV Sekolah Dasar.....	122

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	127
B. Saran	128

DAFTAR RUJUKAN

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1 Kerangka Teori	25
Bagan 2 Alur Penelitian Tindakan Kelas	29

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Laporan Hasil Diskusi kelompok VI Pertemuan I Siklus I	47
Tabel 2 : Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I Berdasarkan Aspek Afektif.....	56
Tabel 3 : Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I pertemuan I berdasarkan Aspek Psikomotor	57
Tabel 4 : Laporan Hasil Diskusi Kelompok VIII Pertemuan II Siklus I.	66
Tabel 5 : Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II Berdasarkan Aspek Afektif.....	74
Tabel 6: Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II Berdasarkan Aspek Psikomotor	75
Tabel 7: Laporan Hasil Diskusi Kelompok I Pertemuan I Siklus II	84
Tabel 8 : Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I Berdasarkan Aspek Afektif.....	92
Tabel 9 : Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I Berdasarkan Aspek Psikomotor	93
Tabel 10 : Laporan Hasil Diskusi Kelompok I Pertemuan II Siklus II...	101
Tabel 11 : Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II Berdasarkan Aspek Afektif	109
Tabel 12 : Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II Berdasarkan Aspek Psikomotor.....	110

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I	133
Lampiran 2 Lembar Kerja Siswa (LKS) 1 Siklus I Pertemuan I	155
Lampiran 3 Lembar Kerja Siswa (LKS) 2 Siklus I Pertemuan II.....	156
Lampiran 4 Kunci jawaban LKS 1 Siklus I pertemuan I.....	157
Lampiran 5 Kunci Jawaban LKS 2 Siklus I pertemuan II	158
Lampiran 6 Lembar Observasi RPP siklus I Petemuan I.....	159
Lampiran 7 Lembar pengamatan terhadap pelaksanaan Pembelajaran PKn dari aspek Guru Siklus I pertemuan I.....	162
Lampiran 8 Lembar pengamatan terhadap pelaksanaan Pembelajaran PKn dari aspek siswa Siklus I pertemuan I	169
Lampiran 9 Ketuntasan Belajar Siswa Ranah Afektif Siklus I Pertemuan I.....	175
Lampiran 10 Ketuntasan Belajar Siswa Ranah Psikomotor Siklus I pertemuan I.....	176
Lampiran 11 Hasil penilaian Kelompok Siklus I Pertemuan I	177
Lampiran 12 Lembar Observasi RPP siklus I Petemuan II	178
Lampiran 13 Lebar Pengamatan Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran PKn dari Aspek Guru Siklus I Pertemuan II	181
Lampiran 14 Lebar Pengamatan Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran PKn dari Aspek Siswa Siklus I Pertemuan II	186
Lampiran 15 Lembar Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I	191
Lampiran 16 Ketuntasan Belajar Siswa Aspek Afektif Siklus I Pertemuan II	192
Lampiran 17 Ketuntasan Belajar Siswa Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan II	193
Lampiran 18 Perbandingan Penilaian Aspek Afektif Siklus I	194
Lampiran 19 Perbandingan Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I	196
Lampiran 20 Lembaran Hasil Penilaian Kelompok Siklus I Pertemuan II	198

Lampiran 21	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	199
Lampiran 22	Lembar Kerja Siswa (LKS) 3 Siklus II Pertemuan I.....	219
Lampiran 23	Lembar Kerja Siswa (LKS) 4 Siklus II Pertemuan II.....	220
Lampiran 24	Kunci jawaban LKS 3 Siklus II pertemuan I.....	221
Lampiran 25	Kunci Jawaban LKS 4 Siklus II pertemuan II.....	222
Lampiran 26	Lembar Observasi RPP siklus II Petemuan I	223
Lampiran 27	Lembar pengamatan terhadap pelaksanaan Pembelajaran PKn dari aspek Guru Siklus II pertemuan I.....	226
Lampiran 28	Lembar pengamatan terhadap pelaksanaan Pembelajaran PKn dari aspek siswa Siklus II pertemuan I	232
Lampiran 29	Ketuntasan Belajar Siswa Ranah Afektif Siklus II Pertemuan I.....	238
Lampiran 30	Ketuntasan Belajar Siswa Ranah Psikomotor Siklus II pertemuan I	239
Lampiran 31	Hasil penilaian Kelompok Siklus II Pertemuan I	240
Lampiran 32	Lembar Observasi RPP siklus II Petemuan II	241
Lampiran 33	Lebar Pengamatan Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran PKn dari Aspek Guru Siklus II Pertemuan II	244
Lampiran 34	Lebar Pengamatan Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran PKn dari Aspek Siswa Siklus II Pertemuan II	250
Lampiran 35	Lembar Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II	256
Lampiran 36	Ketuntasan Belajar Siswa Aspek Afektif Siklus II Pertemuan II	257
Lampiran 37	Ketuntasan Belajar Siswa Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan II	258
Lampiran 38	Perbandingan Penilaian Aspek Afektif Siklus II	259
Lampiran 39	Perbandingan Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II	261
Lampiran 40	Lembaran Hasil Penilaian Kelompok Siklus I Pertemuan II	263
Lampiran 41	Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	264

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia yang berkualitas dapat terwujud salah satunya dengan mengikuti pendidikan formal. Pendidikan formal pertama yang akan dimasuki oleh siswa adalah pendidikan Sekolah Dasar (SD). Pendidikan SD merupakan langkah awal perolehan pengetahuan bagi siswa. Salah satu mata pelajaran yang akan dipelajari oleh siswa di SD adalah Pendidikan kewarganegaraan (PKn). Pembelajaran PKn yang dilaksanakan di SD memiliki peranan yang sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan sehingga menghasilkan siswa yang kreatif, berfikir kritis, tanggap dan inovatif.

Menciptakan proses pembelajaran PKn yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, inspiratif, interaktif, tidaklah mudah. Sebagian besar siswa masih menganggap PKn sebagai pelajaran yang mementingkan hafalan. Guru dalam proses pembelajaran hanya menuntut kemampuan kognitif siswa saja. Hal ini ditegaskan oleh Wina (2006:1) “dalam proses pembelajaran siswa didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan proses pembelajaran di kelas diarahkan kepada kemampuan siswa untuk menghafal informasi, tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya sehingga siswa kaya akan ilmu tetapi kurang dalam pengaplikasiannya”.

Pembelajaran PKn diupayakan agar dapat mempersiapkan siswa memiliki kepribadian yang mantap. PKn membantu siswa agar memiliki sikap menghormati dan tenggang rasa terhadap sesama, karena pada pembelajaran PKn diberikan nilai-nilai bagaimana bertingkah laku yang baik yang sesuai dengan Pancasila.

Usaha untuk dapat mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar, guru sebagai tonggak utama pelaksana dalam proses belajar mengajar diharapkan dapat menyesuaikan antara materi pelajaran dengan model pembelajaran yang digunakan agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien.

Pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum dan potensi siswa merupakan kemampuan dan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru, karena model dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru berpengaruh terhadap proses pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang cocok digunakan dalam pembelajaran PKn adalah model pembelajaran kooperatif. Menurut Suyatno (2006:51) “pembelajaran kooperatif merupakan metode pembelajaran yang menekankan belajar dalam kelompok heterogen saling membantu sama lain, bekerjasama menyelesaikan masalah, dan menyatukan pendapat untuk memperoleh keberhasilan yang optimal baik kelompok atau individual”.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif dapat mendidik siswa bekerja sama dengan teman lain dalam kelompoknya untuk mencapai tujuan bersama dalam tugas akademis, dan sangat efektif sekali dalam mengajarkan

keterampilan, kolaboratif dan sosial, juga meningkatkan kreativitas serta mengaktifkan kecerdasan dan pengamalan yang dimiliki siswa.

Banyak model yang termasuk ke dalam model kooperatif. Salah satu model kooperatif yang cocok digunakan dalam pembelajaran PKn adalah tipe *Think Pair Share*. Menurut Trianto (2009:71) “*Think Pair Share* adalah pembelajaran yang memberikan siswa kesempatan untuk bekerja individu dan bekerjasama dengan orang lain”. Dengan asumsi bahwa semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam tipe *Think Pair Share* dapat memberi siswa lebih banyak waktu berpikir dan merespon serta saling membantu sama lain.

Suyatno (2009:54) menyatakan bahwa “*Think Pair Share* merupakan model pembelajaran yang diselenggarakan dalam kelompok kelas secara keseluruhan yang memberikan kepada siswa waktu untuk berpikir dan saling bekerjasama”.

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tipe *Think Pair Share* adalah salah satu jenis pembelajaran kooperatif yang diselenggarakan dalam kelompok kecil secara keseluruhan yang memberikan waktu kepada siswa untuk berpikir dan saling bekerjasama.

Model kooperatif tipe *Think Pair Share* ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn karena dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* ini siswa mendapat keterampilan kelompok, keterampilan sosial dan mendapat informasi

akademik sederhana. Model pembelajaran ini bervariasi siswa tidak hanya mendengar guru berceramah tetapi siswa diberi kesempatan untuk berfikir, menjawab dan saling membantu satu sama lain sehingga pembelajaran tidak membosankan.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis di SD Negeri 17 Jawa Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang, bahwa guru dalam proses pembelajaran PKn masih menggunakan metode ceramah. Dengan metode ceramah yang digunakan oleh guru ini terlihat adanya siswa yang tidak memperhatikan ketika guru menerangkan pembelajaran. Guru lebih dominan sementara siswa lebih banyak diam dan mendengarkan sehingga pembelajaran menjadi monoton. Dalam proses pembelajaran guru belum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*, guru belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk banyak berpikir, berpasangan dan berbagi antara yang satu dengan yang lainnya dan dalam memperoleh materi pembelajaranpun siswa menerima langsung materi dari guru, siswa belum dilatih untuk menemukan dan mengemukakan pendapatnya sendiri.

Dalam proses pembelajaran yang berlangsung, guru hanya mengembangkan aspek kognitif siswa saja padahal dalam pembelajaran PKn juga harus dikembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Guru belum memberikan contoh-contoh yang kongkrit yang berkaitan dengan kehidupan nyata siswa dan perencanaan pembelajaran yang tidak matang. Akibatnya siswa merasa bosan, materi pembelajaran tidak dapat dikuasai, sehingga hasil

belajar siswa dalam pembelajaran PKn belum sesuai dengan yang diharapkan.

Kalau masalah ini dibiarkan akan menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa

Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Jawa Gadut adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan ide - ide mereka, berfikir tentang materi yang sedang dipelajari dan mendiskusikannya dengan pasangannya, siswa tidak hanya menerima pelajaran dari guru. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat membangun pengetahuan siswa dalam berdiskusi serta mengetahui apa yang belum mereka ketahui.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas tentang **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Jawa Gadut Kota Padang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan di atas rumusan masalah dalam penelitian ini secara umum adalah “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Jawa Gadut Kota Padang?”.

Sedangkan secara khusus rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah rancangan pembelajaran PKn dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Jawa Gadut Kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran PKn dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Jawa Gadut Kota Padang?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pkn dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Jawa Gadut Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini secara umum untuk “Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam Pembelajaran Pkn dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Jawa Gadut Kota Padang?”.

Sedangkan secara khusus untuk mendeskripsikan :

1. Rancangan pembelajaran Pkn dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Jawa Gadut Kota Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Jawa Gadut Kota Padang.

3. Hasil belajar siswa dalam Pembelajaran Pkn dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Jawa Gadut Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan, wawasan serta keterampilan tentang penggunaan model kooperatif tipe *Think Pair Share* di SD khususnya dalam mata pelajaran PKn.

2. Bagi guru

Untuk memperluas keterampilan dan wawasan tentang model kooperatif tipe *Think Pair Share* serta mampu menggunakan dalam rangka memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

3. Bagi siswa

Dengan pembelajaran model kooperatif tipe *Think Pair Share*, dapat mengembangkan kemampuan berfikir, berpasangan dan berbagi sehingga kemampuan siswa baik secara individu maupun kelompok dapat berkembang sehingga setiap siswa menguasai materi dengan baik.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Hasil Belajar

Dalam proses pembelajaran yang sengaja diciptakan baik oleh pendidik yang membimbing siswanya dalam mencapai tujuan pembelajaran maupun oleh siswa itu sendiri, memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil belajar.

Setiap saat dalam kehidupan manusia selalu mengalami proses pembelajaran. Belajar dilakukan manusia secara formal maupun informal, di mana dalam proses pembelajaran akan diperoleh hasil belajar setelah pembelajaran segi kognitif, afektif dan psikomotor. Perubahan-perubahan pada siswa inilah yang dinamakan hasil belajar.

Hasil belajar menurut Slameto (2003:2) adalah “suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri sebagai interaksi dengan lingkungan”. Sedangkan menurut Nana (2009:2) “Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar”.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan hasil belajar adalah hasil akhir dari pembelajaran dapat berupa kemampuan siswa, prestasi belajar, tingkah laku yang dimiliki oleh siswa.

Dengan adanya hasil belajar guru dapat mengetahui kemampuan siswa dan tingkat keberhasilan proses pembelajaran

2. Hakekat Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

a. Pengertian Pembelajaran

Manusia memiliki derajat potensi, latar belakang historis, serta harapan masa depan yang berbeda-beda. Sesuai dengan fitrah manusia sebagai makhluk sosial yang penuh ketergantungan dengan orang lain, mempunyai tujuan dan tanggung jawab bersama. Pembelajaran secara sadar dapat menciptakan interaksi yang silih asah sehingga sumber belajar bagi siswa bukan hanya guru dan buku ajar tetapi juga sesama manusia.

Menurut Trianto (2009:17) “pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorang guru dan siswa, di mana antara keduanya terjadi komunikasi yang intens dan terarah pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya”. Sedangkan Suyatno (2009:6) menyatakan bahwa “pembelajaran adalah upaya pembimbingan terhadap siswa agar siswa itu secara sadar dan terarah berkeinginan untuk belajar dan memperoleh hasil belajar sebaik-baiknya sesuai dengan keadaan dan kemampuan siswa yang bersangkutan”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorang guru dan siswa di mana antara keduanya terjadi komunikasi yang terarah untuk membangun pengetahuan baru dengan kegiatan pembimbingan

terhadap siswa untuk mencapai hasil belajar sebaik-baiknya sesuai dengan keadaan dan kemampuan siswa yang bersangkutan.

b. Pengertian PKn

PKn merupakan mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh semua siswa mulai dari tingkat SD sampai tingkat SMA. Pelajaran PKn memiliki dua unsur yakni Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan. Pendidikan Pancasila mengarah pada permasalahan moral sedangkan Pendidikan kewarganegaraan lebih ditekankan pada pendidikan hak dan kewajiban warga negara

Depdiknas (2006:271) mengemukakan bahwa “mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosio-kultural, bahasa, usia, dan suku bangsa untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945”.

Senada dengan apa yang dikemukakan oleh Depdiknas, Azwar (2004:8) menyatakan:

Pembelajaran PKn adalah suatu kegiatan di luar dan di dalam kelas yang ditujukan agar siswa memiliki pengalaman, sikap dan keterampilan yang baru, dan yang harus dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dan guru memiliki seperangkat kegiatan yang harus dilalui dalam kegiatan agar siswa mengalami proses pembelajaran

Soematri (dalam Abdul 1999: 14) mengemukakan bahwa “PKn merupakan mata pelajaran sosial yang bertujuan membina dan mengembangkan siswa agar menjadi warga negara yang baik, yaitu

warga negara yang tahu, dan mampu berbuat baik secara umum dan mengetahui, menyadari dan melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PKn mengarahkan pada pembentukan moral warga negara yang menyadari dirinya sebagai warga negara dan masyarakat yang mempunyai hak-hak dan kewajiban yang berdasarkan pada Pancasila dan UUD 1945.

c. Tujuan PKn

PKn merupakan usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan dasar serta hubungan antara warga negara dengan Negara.

Depdiknas (2004:30) menyatakan bahwa “Tujuan PKn adalah pengembangan pengetahuan dan kemampuan dalam memahami dan menghayati nilai-nilai pancasila dalam rangka pembentukan sikap dan prilaku sebagai pribadi, anggota masyarakat dan warga negara yang bertanggung jawab serta memberi bekal kemampuan untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut”.

Tujuan PKn dalam Depdiknas (2006:271) adalah untuk memberikan kompetensi sebagai berikut :

- 1) Berfikir kritis, nasional dan kreatif dan menanggapi isu kewarganegaraan.
- 2) Berpartisipasi secara bermutu dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- 3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan pada karakter – karakter

masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa -bangsa lainnya. 4) Berinteraksi dengan bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan PKn SD adalah untuk membekali peserta didik dengan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan dasar agar dapat tumbuh menjadi pribadi yang cerdas, terampil dan bersikap menurut norma dan nilai yang terkandung dalam Pancasila dan UUD 1945.

d. Ruang Lingkup PKn

Pembelajaran Pkn selain memiliki tujuan juga memiliki ruang lingkup. Ruang lingkup PKn meliputi beberapa aspek. Menurut Depdiknas (2004:2) ruang lingkup PKn meliputi aspek yaitu “1) persatuan dan kesatuan bangsa, 2) norma, hukum dan pers , 3) hak asasi manusia, 4) kebutuhan warga negara, 5) konstitusi negara, 6) kekuasaan dan politik, 7) kedudukan pancasila, 8) globalisasi ”.

Pendapat di atas juga dipertegas dalam Depdiknas (2006 : 271) bahwa ruang lingkup PKn adalah :

(1) Persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi : hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan negara kesatuan RI, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap kesatuan RI, keterbukaan dan jaminan keadilan,

(2) Norma, hukum dan peraturan meliputi : tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib sekolah, norma yang berlaku dalam masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional hukum dan peradilan internasional HAM,

(3) Kebutuhan warga negara meliputi : hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara,

(4) Konstitusi Negara meliputi : proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi- konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dan konstitusi, (5) Kekuasaan politik meliputi : pemerintahan desa, kecamatan, dan pemerintahan daerah otonomi pemerintahan pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi,

(6) Pancasila meliputi : kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara „pengamalan nilai- nilai Pancasila dalam kehidupan sehari- hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka,

(7) Globalisasi meliputi : Globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi ,dampak globalisasi, hubungan internasional, organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi ”.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup PKn SD mencakup persatuan dan kesatuan bangsa; norma, hukum dan peraturan,hak asasi manusia (HAM), kebutuhan warga negara, konstitusi negara, kekuasaan dan politik, Pancasila, serta globalisasi.

3. Model Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok kecil yang mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda (tinggi, sedang dan rendah). Model pembelajaran kooperatif mengutamakan kerjasama dalam menyelesaikan permasalahan untuk menerapkan

pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran kooperatif dikenal juga dengan *Cooperative Learning*. Menurut Slavin (dalam Etin,2007:2) mengatakan bahwa:

Cooperative learning adalah suatu model pembelajaran di mana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4 sampai 6 orang, dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen. Keberhasilan belajar dari kelompok tergantung pada kemampuan dan aktivitas anggota kelompok, baik secara individual maupun secara kelompok.

Menurut Kunandar (2009:359) “Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang saling asuh antar siswa untuk menghindari ketersinggungan dan kesalahpahaman yang dapat menimbulkan permusuhan”. Sedangkan Suyatno (2006:51) menyatakan bahwa “pembelajaran kooperatif merupakan metode pembelajaran yang menekankan belajar dalam kelompok heterogen saling membantu sama lain, bekerjasama menyelesaikan masalah, dan menyatukan pendapat untuk memperoleh keberhasilan yang optimal baik kelompok atau individual”.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *cooperative learning* atau pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran di mana siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen sehingga mereka saling membantu antara yang satu dengan yang lainnya dalam mempelajari satu Kompetensi Dasar.

Dalam pembelajaran kooperatif semua anggota kelompok dituntut aktif dan kreatif memberikan pendapat, ide, dan pemecahan masalah sehingga tercapai tujuan belajar/kompetensi yang dituntut dengan adanya kerjasama antara sesama anggota kelompok. Selain itu semua siswa harus bekerja dan bertanggung jawab dalam aktivitas kelompok sehingga setiap siswa menguasai materi pelajaran dengan baik. Dalam pembelajaran kooperatif ini, belajar dikatakan belum selesai jika salah satu siswa dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran PKn.

b. Tujuan Pembelajaran Kooperatif

Nur (2006:12-14) menyatakan pembelajaran kooperatif bertujuan untuk:" 1) pencapaian hasil belajar, 2) penerimaan terhadap perbedaan individu, 3) pengembangan keterampilan sosial".

Dari ketiga tujuan pembelajaran kooperatif tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Pencapaian hasil belajar

Model pembelajaran kooperatif bertujuan untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik sehingga dapat membantu siswa untuk memahami konsep-konsep yang sulit. Selain itu siswa yang mempunyai kemampuan yang lebih tinggi akan membimbing teman satu kelompok. Dengan adanya kerjasama siswa bisa saling tolong menolong dan lebih semangat dalam belajar sehingga hasil belajar dapat meningkat.

2) Penerimaan terhadap perbedaan individu

Dengan adanya pengelompokan siswa secara heterogen, membuat siswa belajar menerima secara luas orang-orang yang berbeda berdasarkan ras, budaya, kelas sosial, kemampuan dan ketidakmampuannya. Untuk bekerja dan saling bergantung pada tugas-tugas akademik. Dan dengan struktur penghargaan siswa akan belajar saling menghargai satu sama lain.

3) Pengembangan keterampilan sosial

Tujuan yang paling utama dari pembelajaran kooperatif ini adalah mengajarkan kepada siswa keterampilan bekerjasama dan berkolaborasi. Karena keterampilan ini sangat penting bagi siswa dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan tujuan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif dapat memberi keuntungan pada siswa untuk bekerjasama dalam menyelesaikan tugas akademis tanpa melihat adanya perbedaan sehingga menumbuhkan rasa saling menghormati satu sama lain. Dan yang paling utama adalah melatih siswa untuk meningkatkan keterampilan sosial yang berguna bagi siswa dalam kehidupan bermasyarakat.

c. Model-Model Pembelajaran Kooperatif

Model-model dari pembelajaran kooperatif bermacam-macam tergantung model apa yang cocok kita gunakan pada materi pelajaran yang akan kita sampaikan kepada siswa dalam pembelajaran.

Yatim (2009:272) mengemukakan ada lima belas macam model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu, sebagai berikut :

- 1) Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD).
- 2) Tipe *Team Game Tournament* (TGT).
- 3) Tipe Jigsaw.
- 4) Tipe Kelompok Investigasi (KI).
- 5) Kepala Bernomor Struktur (KBS).
- 6) *Think – Pair - Share*.
- 7) Tipe *Mind Mapping* (MM).
- 8) Tipe *Snowball Throwing* (ST).
- 9) Dua Tinggal, Duan Tamu (DUTI-DUTA).
- 10) *Time Token* (TITO).
- 11) Debate.
- 12) Tipe *Picture and Picture* (PP).
- 13) *Cooperative Integrated reading and Composition* (CIRC).
- 14) *Student Fasilisator and Expailing* (SFE).
- 15) *Coopertive Script* (CS).

Menurut Nur (2008:50) model pembelajaran kooperatif terdiri dari 7 tipe, yaitu ”1) *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). 2) *Teams Games Tournaments* (TGT) 3) *Team Assisted Individualization* (TAI). 4) *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC).5) *Group Investigasi*(GI). 6) Jigsaw 7) Model *Think Pair Share*”.

Berdasarkan beberapa model pembelajaran kooperatif yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran yang digunakan dapat dipilih oleh guru sesuai dengan materi, waktu dan kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tersebut. Dengan demikian perlu dipilih model pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.

4. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

a. Pengertian

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* ini dikembangkan oleh Frang Lyman dan kawan-kawan dari Universitas Maryland yang mampu mengubah asumsi bahwa metode resitasi dan diskusi perlu diselenggarakan dalam setting kelompok kelas secara keseluruhan. Menurut Suyatno (2009:54) “Model kooperatif tipe *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran yang diselenggarakan dalam kelompok kecil secara keseluruhan yang memberikan kepada siswa waktu untuk berpikir dan saling bekerjasama”.

Trianto (2009:71) menyatakan bahwa “model kooperatif tipe *Think Pair Share* adalah model pembelajaran yang memberikan kepada siswa kesempatan untuk bekerja individu dan bekerjasama dengan orang lain secara berkelompok”.

Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model kooperatif tipe *Think Pair Share* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang diselenggarakan dalam kelompok kecil secara keseluruhan yang memberikan kepada siswa waktu untuk mengembangkan kemampuan berpikir, berpasangan dan berbagi baik secara individu maupun secara kelompok.

b. Tahap-tahap Pelaksanaan Pembelajaran Model Kooperatif Tipe

Think Pair Share

Pembelajaran model kooperatif tipe *Think Pair Share* memiliki langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Kunandar (2009:367) yaitu :

- 1) Langkah 1: Tahap *Thinking* (Berpikir), yaitu guru mengajukan pertanyaan yang terkait dengan pelajaran, 2) Langkah 2 : Tahap *Pairing* (Berpasangan), yaitu guru meminta kepada siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan mengenai apa yang telah dipikirkan, 3) Langkah 3 : Tahap *Sharing* (Berbagi), yakni guru meminta pasangan-pasangan tersebut untuk berbagi dengan kelas secara keseluruhan mengenai apa yang telah mereka bicarakan.

Menurut Trianto (2009:71–72) ”Langkah -langkah pembelajaran tipe *Think Pair Share* adalah : Tahap 1) *Thinking* Berfikir), Tahap 2) *Pairing* (Berpasangan), Tahap 3) *Sharing* (Berbagi)”.

Langkah-langkah pembelajaran *Think Pair Share* menurut Trianto (2009:71-72) di atas dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Tahap 1 : *Thinking* (Berfikir)
 - a) Guru mengajukan pertanyaan atau isu yang berhubungan dengan pelajaran (guru melakukan appersepsi, menjelaskan tujuan pembelajaran dan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan).
 - b) Siswa diminta untuk memikirkan jawaban pertanyaan secara mandiri untuk beberapa saat.

2) Tahap 2 : *Pairing* (Berpasangan)

- a) Guru meminta siswa untuk berpasangan dengan teman sebangkunya
- b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan apa yang telah dipikirkannya pada tahap pertama. Pada tahap kedua ini setiap anggota pada kelompok membandingkan jawaban atau hasil pemikiran mereka dengan mendefenisikan jawaban yang dianggap paling benar dan paling meyakinkan.

3) Tahap 3 : *Sharing* (Berbagi)

- a) Guru memimpin diskusi, guru meminta kepada pasangan untuk berbagi dengan kelas tentang apa yang telah mereka bicarakan. Keterampilan berbagi dalam seluruh kelas dapat dilakukan dengan menunjuk pasangan yang secara suka rela bersedia melaporkan hasil kerja kelompoknya.
- b) Kemudian atas dasar hasil diskusi tersebut guru mengarahkan pembicaraan pada materi/permasalahan yang belum diungkapkan siswa setelah itu baru guru memberikan kesimpulan pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka pendapat yang akan penulis pakai dalam tindakan penelitian adalah pendapat menurut Trianto (2009:71-72) dengan alasan langkah-langkah yang digunakan

mudah untuk dipahami sehingga nanti dalam pelaksanaanya lebih memudahkan penulis melaksanakannya.

c. **Kelebihan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share***

Menurut Trianto (2009:73-74) model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* mempunyai kelebihan sebagai berikut:

- 1) Memberi siswa waktu lebih banyak untuk berfikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain.
- 2) Lebih banyak kesempatan untuk kontribusi masing-masing anggota kelompok.
- 3) Interaksi lebih mudah.
- 4) Lebih mudah dan cepat membentuk kelompoknya.
- 5) Seorang siswa dapat belajar dari siswa lain serta saling menyampaikan idenya didiskusikan sebelum disampaikan di depan kelas
- 6) Dapat memperbaiki rasa percaya diri dan semua siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam kelas.
- 7) Siswa dapat mengembangkan keterampilan berfikir dan menjawab dalam komunikasi antara satu dengan yang lain, serta saling membantu dalam kelompok kecil.
- 8) Siswa secara langsung dapat memecahkan masalah, memahami suatu materi secara berkelompok dan saling membantu antara satu dengan yang lain, membuat kesimpulan diskusi serta

mempersentasikan di depan kelas sebagai salah satu langkah evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

- 9) Memungkinkan siswa untuk mengajukan dan merumuskan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang diajarkan karena secara tidak langsung memperoleh contoh pertanyaan yang diajukan oleh guru, serta memperoleh kesempatan untuk memikirkan materi yang diajarkan
- 10) Siswa akan terlatih menerapkan konsep karena bertukar pendapat dengan temannya untuk mendapatkan kesepakatan dalam pemecahan masalah.
- 11) Siswa lebih aktif dalam pembelajaran karena menyelesaikan tugasnya dalam kelompok di mana tiap kelompok hanya terdiri dari 2 orang.
- 12) Siswa memperoleh kesempatan untuk mempersentasikan hasil diskusinya dengan seluruh siswa sehingga ide yang ada menyebar.

B. Kerangka Teori

Bidang studi PKn seringkali menjadi pelajaran yang menjemuhan bagi siswa, hal ini tentu akan mempengaruhi proses dan hasil belajar. Agar terciptanya pembelajaran PKn yang menyenangkan bagi siswa, seorang guru dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang menghendaki siswa belajar saling membantu dengan pasangannya. Model

pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* memberi kesempatan kepada siswa untuk berpikir, berpasangan dan berbagi sehingga kemampuan siswa baik secara individu maupun kelompok dapat berkembang. Pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* mempunyai tiga tahap dalam pembelajarannya yaitu tahap *Thinking* (berpikir), tahap *Pairing* (berpasangan) dan tahap *Sharing* (berbagi).

Seperti langkah-langkah penggunaan *Think Pair Share* dalam pembelajaran yang dikemukakan oleh Trianto (2009:73-74) dilakukan dalam tiga tahap yaitu :

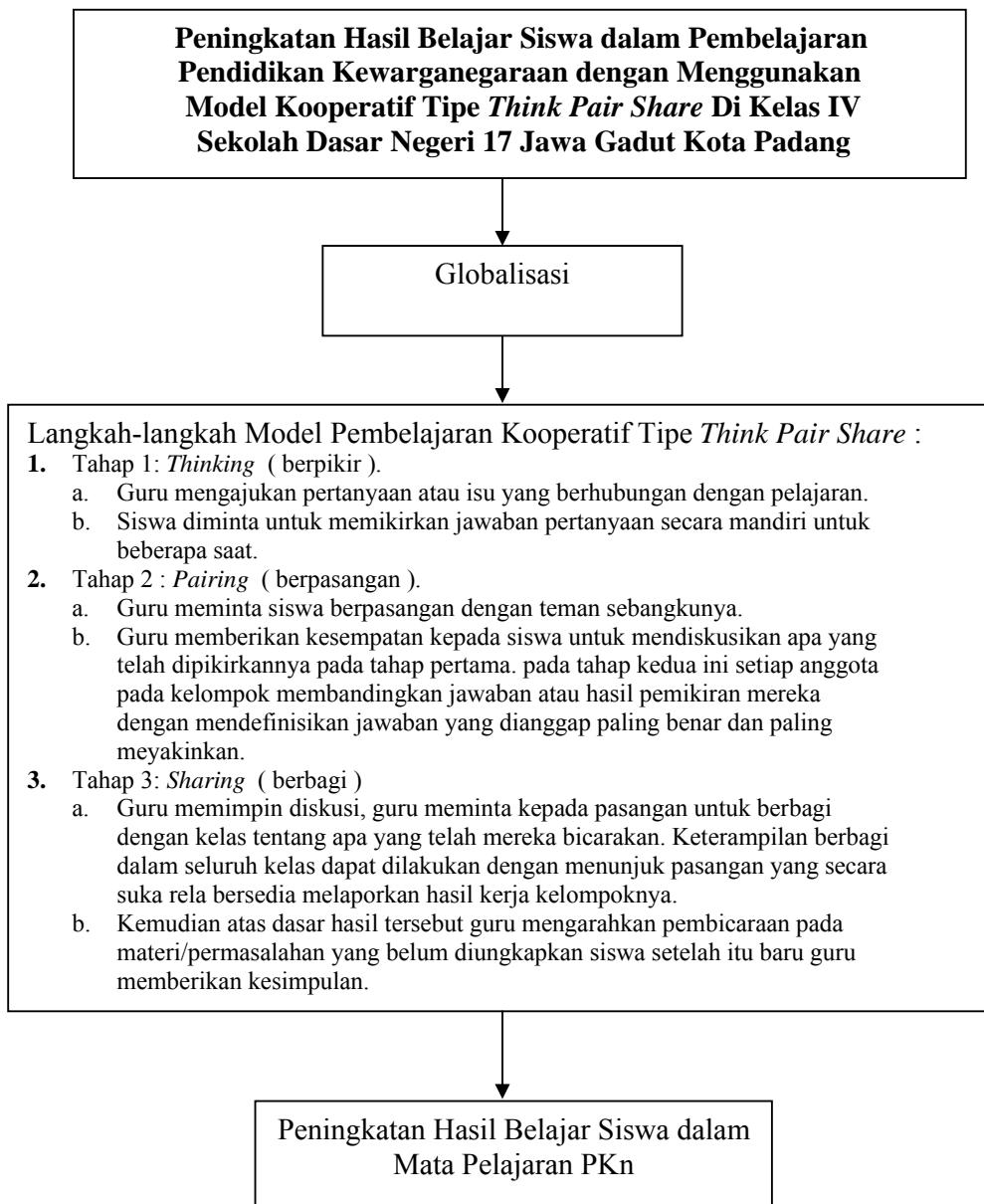
- 1.** Tahap 1: *Thinking* (berpikir).
 - a. Guru mengajukan pertanyaan atau isu yang berhubungan dengan pelajaran.
 - b. Siswa diminta untuk memikirkan jawaban pertanyaan secara mandiri untuk beberapa saat.
- 2.** Tahap 2 :*Pairing* (berpasangan).
 - a. Guru meminta siswa berpasangan dengan teman sebangkunya.
 - b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan apa yang telah dipikirkannya pada tahap pertama. Pada tahap kedua ini setiap anggota pada kelompok membandingkan jawaban atau hasil pemikiran mereka dengan mendefinisikan jawaban yang dianggap paling benar dan paling meyakinkan.

3. Tahap 3: *Sharing* (berbagi)

- a. Guru memimpin diskusi, guru meminta kepada pasangan untuk berbagi dengan kelas tentang apa yang telah mereka bicarakan. Keterampilan berbagi dalam seluruh kelas dapat dilakukan dengan menunjuk pasangan yang secara suka rela bersedia melaporkan hasil kerja kelompoknya.
- b. Kemudian atas dasar hasil tersebut guru mengarahkan pembicaraan pada materi/permasalahan yang belum diungkapkan siswa setelah itu baru guru memberikan kesimpulan.

Berdasarkan penjelasan di atas, kerangka teori dapat digambarkan dengan skema sebagai berikut:

Bagan 1: KERANGKA TEORI



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari paparan data, hasil penelitian dan pembahasan dalam Bab IV simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran PKn di kelas IV SD dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* dituangkan dalam bentuk RPP yang komponen penyusunnya terdiri dari Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan pembelajaran, Materi pembelajaran, Kegiatan pembelajaran, Metode pembelajaran, Media dan sumber pembelajaran, serta Penilaian pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dibuat secara kolaboratif oleh peneliti dengan guru kelas IV SDN 17 Jawa Gadut kota Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* terdiri dari kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan akhir pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* dilaksanakan dengan langkah-langkah:

Tahap 1: *Thinking (berpikir)*

- a. Guru mengajukan pertanyaan atau isu yang berhubungan dengan pelajaran
- b. Siswa diminta untuk memikirkan jawaban pertanyaan secara mandiri untuk beberapa saat.

Tahap 2 :*Pairing* (berpasangan)

- a. Guru meminta siswa berpasangan dengan teman sebangkunya.
- b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan apa yang telah dipikirkannya pada tahap pertama. Pada tahap kedua ini setiap anggota pada kelompok membandingkan jawaban atau hasil pemikiran mereka dengan mendefinisikan jawaban yang dianggap paling benar dan paling meyakinkan.

Tahap 3: *Sharing* (berbagi)

- a. Guru memimpin diskusi, guru meminta kepada pasangan untuk berbagi dengan kelas tentang apa yang telah mereka bicarakan. Keterampilan berbagi dalam seluruh kelas dapat dilakukan dengan menunjuk pasangan yang secara suka rela bersedia melaporkan hasil kerja kelompoknya.
- b. Kemudian atas dasar hasil tersebut guru mengarahkan pembicaraan pada materi/permasalahan yang belum diungkapkan siswa setelah itu baru guru memberikan kesimpulan.

Pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berpusat pada siswa, siswa membangun diri sendiri dan pengetahuan dalam mencari penyelesaian dari suatu materi yang harus dipahami dan dikuasai oleh siswa, baik secara individu maupun kelompok. Guru berperan sebagai motivator dan fasilitator.

3. Hasil Belajar Siswa

Penggunaan model kooperatif tipe *Think Pair Share* dalam pembelajaran PKn di kelas IV SDN 17 Jawa Gadut kota Padang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi hasil belajar siswa siklus II lebih tinggi jika dibandingkan dengan rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I yaitu 63% meningkat menjadi 79% atau meningkat sekitar 16%. dan rekapitulasi hasil penilaian proses pada siklus I juga sudah mengalami peningkatan pada siklus II di mana siswa sudah banyak memperoleh nilai SB (Sangat Baik).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Bagi Kepala Sekolah hendaknya dapat motivasi dan membina guru-guru untuk menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* dalam pembelajaran di sekolah dan memantau proses pelaksanaannya.
2. Bagi guru hendaknya model kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran PKn dan sebagai suatu model yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Hendaknya dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* guru diharapkan benar-benar memahami langkah-langkahnya, dan dapat mengelola waktu seoptimal mungkin, serta peran guru sebagai

fasilitator dan motivator sangat penting sekali tercapainya hasil pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

4. Untuk pembaca, hendaknya dapat menambah wawasan pembaca tentang pelaksanaan model kooperatif tipe *Think Pair Share*.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Aziz Wahab.1999. *Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Azwar Ananda dkk.2004. *Model Layanan Profesional Pembelajaran dan Penilaian PKn*.Balitbang : Depdiknas
- Depdiknas. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta:Depdiknas
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar*. Jakarta:BNSP
- Etin, Solihatin dan Roharjo.2007.*Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*.Jakarta.: Bumi Aksara.
- Imron Rosidi. 2005. *Ayo Senang Menulis Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Media Pustaka
- Kunandar.2008.*Langkah mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai pengembangan profesi guru*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada
- 2009.*Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada
- Mulyani Sumantri dan Johar Permana. 1998/1999. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Ngalim, Purwanto. 2004. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Slameto.2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Syaiful Bahri Djamarah,dkk.2006.*Strategi Belajar Menajar*.Jakarta: Rineka Cipta
- Nur, Asma. 2006. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta : Depdiknas
- 2008. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta : Depdiknas
- Ritawati Mahyudin dan Yetti Ariani. 2008. *Hand Out Mata Kuliah Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Padang: S1 PGSD Berasrama FIP UNP
- Syaiful Bahri Djaramah dan Aswan Zain. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta